

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa. Mengajar merupakan kegiatan seorang guru yang memberikan suatu pemahaman berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima pengetahuan yang diberikan. Kegiatan belajar mengajar ini bertujuan untuk bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik yang baik.

Menurut Susanto (2019: 21) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan y

ang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas bahkan di rumah pun proses kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya *Coronavirus* atau sering disebut juga dengan *covid-19 (Corona Virus Deseases-19)*. Virus ini mulai

mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Wabah *Covid-19* mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 lalu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh terutama melalui pembelajaran berbasis virtual(Abidin, Hudaya, & dkk, 2020).

Pembelajaran berbasis virtual yang diterapkan pada masa pandemi *covid-19* ini merupakan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan teknologi jaringan internet supaya lebih efektif. Dalam pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka diruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran berbasis virtual.

Guru juga mengevaluasi siswa melalui pengamatan pada saat pembelajaran virtual berlangsung dan memberikan tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai peserta didik yang akan dicantumkan dalam rapor. Menurut Susanto (2019: 7)hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu usaha seseorang untuk bisa memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar

siswa tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di masa pandemi *covid-19*.

Terdapat kajian terbaru telah dilakukan oleh para peneliti yang membahas topik hasil belajarselama pandemi *covid-19* ini, diantaranya kajian dari Gunawan (2020) dengan judul “Peningkatan hasil belajar daring peserta didik selama pandemi covid-19 melalui pemanfaatan fitur aplikasi *Zoom* di SD Negeri 77 Palembang”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Zoom* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar daring peserta didik.

Kajian dari Khoirunnissa (2020) dengan judul “Pembelajaran Online pada masa pandemi Covid-19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas III B MI AL-Ittihaad Citrosono Kecamatan Gragag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasil belajar tidak semua tercapai karena pembelajaran *online* kurang efektif diterapkan oleh siswa kelas III karena tidak adanya capaian target KI dan KD. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Kajian dari Bintarawati & Citriadin(2020) “Implementasi kelas virtual dengan *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar kimia di SMA Negeri Bekasi”. Hasil dari penelitian ini diperoleh aktivitas siswa dalam implementasi kelas virtual dengan *google classroom* mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dengan presentase 92,31%

SD Negeri 75 Palembang merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan pembelajaran virtual dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada saat masa pandemi covid-19.

Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik ingin meneliti tentang hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 75 Palembang dan kesulitan menggunakan pembelajaran berbasis virtual. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa di sekolah dasar khususnya dikelas V A pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Fokus

Pada kegiatan pengumpulan data, maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V A menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* dan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas V A di SD Negeri 75 Palembang.

b. Subfokus penelitian

Adapun subfokus penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19*, yang meliputi hasil belajar siswa, pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan penggunaan pembelajaran berbasis virtual dan kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi covid-19 pada siswa kelas V A di SD Negeri 75 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V A menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 75 Palembang?
- b. Adakah kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas V A di SD Negeri 75 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V A menggunakan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 75 Palembang?
- b. Untuk mengetahui kesulitan pembelajaran berbasis virtual pada masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas V A di SD Negeri 75 Palembang?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan agar tetap berlangsung pada masa pandemi *covid-19*.
- 2) Bagi guru, sebagai strategi pendukung dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi *covid-19* dan dapat mengembangkan media terbaru dalam penyampaian materi yang dilakukan secara virtual.
- 3) Bagi siswa, sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah dan sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk proses belajar mengajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar.